

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan penemuan atau fenomena lapangan yang kemudian disesuaikan dengan teori. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶

Jenis penelitian menggunakan studi kasus, karena studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena yang ada dalam masyarakat secara mendalam dan mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi. Menurut Hodgetts dan Stolte menjelaskan bahwa studi kasus untuk individu, kelompok, dan komunitas membantu untuk menunjukkan hal-hal penting yang menjadi perhatian, proses sosial masyarakat dalam peristiwa yang konkret, serta pengalaman pemangku kepentingan.³⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 14

³⁷ Unika Prihatsanti, *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*, Jurnal, (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga: Buletin Psikologi, 2018), Vol. 26, No. 2, 126 – 136

sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁸ Penelitian kualitatif mengenai kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama untuk mengumpulkan data, sehingga peneliti juga harus terlibat dengan orang-orang yang diteliti dan bersifat terbuka.

Maka dari itu peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melaksanakan penelitian di lembaga sekolah yaitu SMPN 2 PAPAR pada tanggal 22 sampai 25 November 2019, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah hasil dari kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai ibadah di SMPN 2 PAPAR.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 2 Papar yang beralokasi di desa Minggiran kecamatan Papar kabupaten Kediri provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan lembaga pendidikan yang umum sehingga struktur sosial masyarakatnya heterogen.

Salah satu sisi heterogennya ialah agama, dan letak lokasi sekolahnya berdekatan dengan pemukiman warga, serta jarak antara jalan raya, sekolah, masjid dan gereja tidak jauh hanya ada 50 meter . Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau dan juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan serta fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 87

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.³⁹ Sumber data ada dua jenis yaitu sumber data primer yang meliputi wawancara langsung dengan narasumber, yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Papar berjumlah tiga orang. Berikut nama-namanya:

1. Bapak M. Isroil, alamat dusun Grompol, desa Ngebrak, RT 02/RW 01, kecamatan Gampengrejo, kabupaten Kediri, sebagai guru PAI, Wali Kelas IX-D, dan ta'mir masjid al-Mutaqin.
2. Bapak Ahmad Akbar, alamat dusun Sumberjo, desa Tunglur RT 02/RW 05, kecamatan Badas, kabupaten Kediri, sebagai guru PAI, Guru Pondok Pesantren Darul Ulum Badas Pare, Pegawai KUA, dan Pengurus NU ranting Tunglur.
3. Ibu Recy Fatihatur Rizqi, beralamat desa Waning Paten, kecamatan Gampeng Rejo, kabupaten Kediri, sebagai guru PAI, wali kelas VIII-H.

Sumber data jenis kedua ialah sekunder berupa foto dan data-data tertulis. Berikut uraiannya:⁴⁰

³⁹ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 129

⁴⁰ . Lexy J. Moleong, 157-162

1. Kata-kata dan tindakan guru PAI di SMPN 2 Papar yang diamati atau diwawancarai untuk dicatat atau direkam dan difoto.
2. Sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi milik guru PAI atau data milik lembaga SMPN 2 Papar.
3. Foto yang menghasilkan data deskriptif serta cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴¹

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan cara untuk memperoleh data, dengan begitu data yang didapat bisa akurat, dalam penelitian tentang “Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Ibadah di SMPN 2 Papar” menggunakan beberapa teknik, antara lain :

⁴¹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung : Alfabeta, 2004), 137

1) Teknik wawancara

Teknik ini sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kegiatan ini dilaksanakan untuk menggali suatu informasi tertentu yang dibutuhkan dari narasumber, dan secara langsung narasumber akan memberikan informasi yang sesuai.

Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan, perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.⁴²

2) Teknik observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴³

3) Teknik dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa video, tulisan, foto atau gambar sebagai bukti melakukan penelitian. Pengertian dokumentasi adalah teknik pengumpulan

⁴² Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, 2007, Volume 11, No.1,1

⁴³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan*, Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104-105

data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁴⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁵ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai ibadah di SMPN 2 Papar, sehingga peneliti menggunakan analisis interaktif fungsional.

Menurut Milles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif fungsional dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁴⁶ Analisis data ini mempunyai empat pangkal kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing data yang sudah terkumpul langsung dapat dianalisis. Cara ini dapat

⁴⁴ Abdurrahman Fatoni, 112

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 334.

⁴⁶ Ibid., 337.

memberikan kemungkinan, pemanfaatan pola integrasi konsep atau teori dari data yang diperoleh.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Melalui hal ini diharapkan data yang akan dianalisis data yang benar-benar diperlukan sesuai fokus penelitian.

3. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang tersusun dan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan merupakan bentuk penyajian data. Maka diharapkan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi data

Langkah ketiga dari data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang berdasarkan reduksi data dan sajian data. Namun dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Dari keempat siklus di atas harus berjalan secara

seimbang sehingga dalam penarikan kesimpulan tidak terjadi kekurangan. Apabila dalam penarikan kesimpulan terdapat kekurangan maka dapat dicari data kembali di dalam lapangan oleh peneliti.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Waka Kurikulum SMPN 2 Papar. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat, diantara manfaatnya: 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode*, 345.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Dengan harapan bila ada perbedaan dapat saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki tahap-tahap yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Maka prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasar pada logika sehingga perencanaan penelitian bersifat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data,

pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

4. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah membagi pemahaman tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.⁴⁸

⁴⁸ Bagong Suyanto dk, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 170-173